

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diteliti oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara konsep diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMK Negeri 46 Jakarta, yang beralamat di Jalan B7 Cipinang Pulo, Jatinegara, RT.7/RW.14, Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Kota Jakarta Timur. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini dikarenakan selama peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), peneliti melihat terdapat masalah konsep diri yang dialami sejumlah murid dalam mencapai hasil belajar secara maksimal, serta ditambah permasalahan disiplin belajar siswa dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan yang direncanakan dimulai bulan Maret sampai dengan Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena waktu tersebut telah memasuki

semester akhir sehingga siswa dapat mengevaluasi kegiatan pembelajarannya agar ketika naik kelas mendapatkan hasil yang diinginkan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini menggunakan Metode Survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, “metode suervey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), akan tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan antara lain mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur.”¹ Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan etrtsebut. Dengan pendekatan korelational dapat dilihat hubungan antara tiga variable, yaitu variabel bebas (Konsep Diri dan Disiplin Belajar) diberi simbol X, dan sebagai variabel terikat (Prestasi Belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

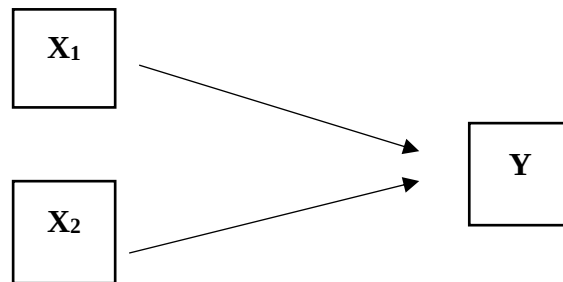
¹ Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta. 2012), h.6

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X₁) : Konsep Diri

Variabel Bebas (X₂) : Disiplin Belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”².

² *Ibid.*, h. 72

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 46 di Jakarta. Peneliti memilih kelas XI sebagai populasi terjangkau kelas XI dikarenakan peneliti ingin mengetahui konsep diri yang dimiliki siswa dan disiplin belajar siswa dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, serta dampak yang diberikan pada hasil belajar mereka.

“Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% yaitu 116 siswa”⁵¹.

Sampel penelitian ini diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap kelas dalam populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Kemudian, setelah diambil secara proporsional dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini peneliti gunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, di bawah ini:

Tabel III.1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI PM1	35 Siswa	$35 / 141 \times 116 = 29$ siswa
XI PM2	35 Siswa	$35 / 141 \times 116 = 29$ siswa
XI AP1	35 Siswa	$35 / 141 \times 116 = 29$ siswa
XI AK1	36 Siswa	$36 / 141 \times 116 = 29$ siswa
TOTAL	141 Orang	116 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variable yaitu, konsep diri dan disiplin belajar (variable X) dan prestasi belajar (variable Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf yang diperolehnya dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar yang memiliki tiga indikator yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar diambil dari data sekunder yang

diambil langsung dari nilai raport siswa kelas XI semester ganjil tahun 2017-2018

2. Konsep Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi seseorang memandang dirinya dan kemampuan yang dimilikinya yang oleh orang lain, kelompok rujukan, pengaruh kelas sosial dan pengaruh usia.

b. Definisi Operasional

Konsep diri memiliki indikator fisik, sosial dan psikologis. Indikator fisik meliputi, penampilan, daya tarik, dan kesesuaian jenis kelamin terhadap fisik seseorang. Indikator sosial meliputi, interaksi individu dengan orang-orang sekitar, peran individu, dan status sosial yang disandang individu. Indikator psikologis meliputi, pikiran, perasaan, emosi, keberanian, kemandirian dan kepercayaan diri.

c. Kisi-kisi instrument Konsep Diri

Kisi-kisi instrument konsep diri disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable konsep diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator konsep diri. Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Fisik	Penampilan	1,23			1,23		1,23	
	Daya tarik	2	13		2	13	2	13
	Jenis kelamin	5	16		5	16	5	16
Sosial	Interaksi individu	3,14			3,14		3,14	
	Peran individu	15,12			15,12		15,12	
	Status sosial	11	4		11	4	11	4
	Pikiran		21			21		21
Psikologis	Perasaan	20			20		20	
	Emosi	24,6		24	6		6	
	Keberanian	1,18	7	7	1,18		1,18	
	Kemandirian	8,9,22			8,9,22		8,9,22	
	Kepercayaan diri	10,19			10,19		18,19	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (TST). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan –pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III. 3 berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Variabel Konsep Diri

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun Instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator table konsep diri yang dapat dilihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir Instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum

pada table III.3. Apabila konsep instrument telah disetujui, selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah sebagai beriku:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ x_t}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^3$$

Keterangan :

- r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrument
- Xi : Deviasi skor butir dari Xi
- Xt : Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus
Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan

³ Djaali dan Pudji Mulljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008) h. 6

yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : Reabilitas instrument

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$: Jumlah data

Berdasarkan rumus diatas reabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil r_{ii} , yaitu sebesar 0,873. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument mempunyai reabilitas tinggi (lampiran 8, halaman 104) dan

⁴ *Ibid*, h. 89

⁵ Asep Saepul & E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublishing, 2014) h. 84

20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel konsep diri.

3. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin yaitu kesadaran seseorang menciptakan keadaan tenang, tentram atau keteraturan yang disetujui kelompok dengan cara suka rela mematuhi tata tertib yang telah disepakati.

b. Definisi Operasional

Terdapat dua dimensi pada disiplin belajar, dimensi pertama yaitu dimensi internal dengan indikator pertama adalah kesadaran diri dengan sub indikator inisiatif belajar dan ketepatan waktu. Sedangkan indikator kedua yaitu, minat belajar dengan sub indikator rutinitas belajar dan pemanfaatan lingkungan belajar. Dimensi kedua yaitu, dimensi eksternal dengan indikator pertama yaitu, keluarga dengan sub indikator kondisi perekonomian dan status sosial. Sedangkan indikator kedua yaitu, sekolah dengan sub indikator peraturan sekolah, pergaulan dan fasilitas sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrument konsep diri disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable disiplin belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator disiplin belajar. Kisi-kisi dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Internal	Kesadaran diri	Inisiatif belajar	5,3	19		5,3	19	5,3	19
		Ketepatan waktu belajar	12	20,1 5		12	20,1 5	12	20,1 5
	Minat belajar	Rutinitas belajar	1,21, 17	4		1,21, 17	4	1,2 1,1 7	4
		Pemanfaatan lingkungan belajar	2	16	16	2		2	
	Eksternal	Keluarga		7,14			7,14		7,14
		Status sosial	18			18		18	
		Sekolah	8,9	23		8,9	23	8,9	23
		Pergaulan		6,22			6,22		6,22
		Fasilitas Sekolah	24	10	10	24		24	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (TST). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III. 3 berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Variabel Disiplin Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun Instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator table konsep diri yang dapat dilihat pada table III.4.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir Instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum pada table III.5. Apabila konsep instrument telah disetujui,

selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^6$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrument

Xi : Deviasi skor butir dari Xi

Xt : Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

⁶ Djaali dan Pudji Mulljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008) h. 6

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)^7$$

Keterangan :

r_{ii} : Reabilitas instrument

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^8$$

Keterangan :

Si^2 : Simpangan baku

N : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$: Jumlah data

Berdasarkan rumus diatas reabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil r_{ii} , yaitu sebesar 0,750. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument mempunyai reabilitas tinggi (lampiran 9, halaman 105) dan 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai intrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

⁷ *Ibid*, h. 89

⁸ Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublishing, 2014) h. 84

F. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data, dapat dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang telah didapat, maka dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program (*Software Statistical Product and Service Solution*) SPSS . Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan *Normal Probability Plot* ⁹.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Regresi Y atau X berdistribusi normal.
- 2) H_a : Regresi Y atau X berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

⁹ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 60.

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan program SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0.05¹⁰.

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima artinya data tidak linier.

¹⁰ *Ibid*, h. 46.

2) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antar satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{11}$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

X = nilai variabel independen

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹²

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&I* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.188

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), h.98

variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹³

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

¹³ *Ibid.*, h.98

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent dalam suatu persamaan regresi.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum Y X_1 + b_2 \cdot \sum Y X_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}^{14}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.

¹⁴ Imam Ghazali *Op cit*, h.97